

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial pada siswa kelas XI Jurusan Usaha Perjalanan Wisata SMKN 2 Kota Kediri dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan kategorisasi dapat dinyatakan bahwa tingkat perilaku *phubbing* pada siswa kelas XI Jurusan Usaha Perjalanan Wisata SMKN 2 Kota Kediri berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 46 dari 70 siswa dengan nilai presentase 65,7 %. Hal ini berarti tingkat siswa yang melakukan perilaku *phubbing* dalam kesehariannya termasuk tinggi.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan kategorisasi dapat dinyatakan bahwa tingkat interaksi sosial pada siswa kelas XI Jurusan Usaha Perjalanan Wisata SMKN 2 Kota Kediri berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 52 dari 70 siswa dengan nilai presentase 74,3 %. Hal ini berarti tingkat interaksi sosial pada siswa termasuk tinggi.
3. Berdasarkan data hasil penelitian tentang hubungan perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial pada siswa kelas XI Jurusan Usaha Perjalanan Wisata SMKN 2 Kota Kediri menunjukkan hasil bahwa antara dua variabel tidak ada hubungan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig. (p) dari hasil uji hipotesis adalah $0,377 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga bisa dikatakan tidak ada hubungan perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial pada siswa kelas XI Jurusan Usaha Perjalanan Wisata SMKN 2 Kota Kediri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang bertujuan demi kebaikan.

1. Bagi peneliti selanjutnya, selain bisa dijadikan bahan acuan untuk membuat karya tulis ilmiah hendaknya bisa lebih mengembangkan lagi secara lengkap dan detail terkait dengan perilaku *phubbing* dan interaksi sosial, serta penelitian selanjutnya menyebutkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi interaksi sosial, bukan hanya perilaku *phubbing*. Serta disarankan melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data lebih mendalam.
2. Instansi Terkait (SMKN 2 Kota Kediri), hendaknya lembaga mampu mengawasi dan memberikan pengarahan kepada siswa supaya dapat mengimbangi adanya perkembangan teknologi agar tidak mengurangi nilai-nilai sosial dalam interaksi.
3. Bagi masyarakat umum khususnya remaja sebagai generasi Z, hendaknya dengan hadirnya kecanggihan teknologi *smartphone* bisa dipergunakan secara bijak dan sebaik mungkin sehingga tidak memberikan pengaruh negatif ke orang lain dalam penggunaannya. Selain itu, diharapkan agar bisa mengontrol penggunaan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari karena di usia remaja harus mampu membangun hubungan sosial dan berinteraksi yang baik dengan teman, keluarga, guru, maupun lingkungan sekitar.